

# PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs PN 4 MEDAN

Fadillatun Nisa<sup>\*1</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia<sup>\*1</sup>

<sup>\*1</sup>email: [fadillatunnisa2001@gmail.com](mailto:fadillatunnisa2001@gmail.com)

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Abstract:</b> The learning method is a method used by educators in the learning process to facilitate students in receiving learning material according to the objectives, the Active Learning Method is an alternative method that is used to increase the activity of student learning outcomes, especially by using the Card Sort type which is proven to be effective in facilitating students' understanding of the concepts being taught. The activeness of students in studying Fiqh is very important because Fiqh is a scientific discipline that studies Islamic rules and laws that must be obeyed. the existence of active learning for students, namely understanding the material taught by the teacher which is then manifested in everyday life. The active learning methodology encourages student participation during the teaching process so that students become more involved, creative, and able to express their own opinions about the material being taught. In this study, the active learning method was applied using card sort. The card sort type is a form of activity that involves students in the learning process, in the card sort type, students are asked to categorize a number of concepts or information into several related groups. The concept or information is usually written on small cards that students can arrange or arrange.</p> | <p><b>Keywords:</b><br/>Metode; Active Learning; Tipe Card Sort.</p>   |
| <p><b>Abstrak:</b> Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan, Metode <i>Active Learning</i> merupakan salah satu alternatif metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa, terutama dengan menggunakan tipe <i>Card Sort</i> yang terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih sangat penting karena Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari aturan dan hukum Islam yang harus ditaati. adanya <i>active learning</i> bagi siswa yaitu memahami materi yang diajarkan guru yang kemudian di manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metodologi pembelajaran aktif mendorong partisipasi siswa selama proses pengajaran sehingga siswa menjadi lebih terlibat, kreatif, dan mampu mengungkapkan pendapat mereka sendiri tentang materi yang</p>   | <p><b>Kata Kunci:</b><br/>Metode; Active Learning; Tipe Card Sort.</p> |

diajarkan. Pada penelitian ini, metode *active learning* diterapkan dengan menggunakan *card sort*. Tipe *card sort* yaitu suatu bentuk aktivitas yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dalam tipe *card sort*, siswa diminta untuk mengkategorikan sejumlah konsep atau informasi menjadi beberapa kelompok yang terkait. Konsep atau informasi tersebut biasanya dituliskan pada kartu-kartu kecil yang dapat diatur atau disusun oleh siswa.

## A. Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran dapat beragam, tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta konteks atau lingkungan pembelajaran. Beberapa contoh metode pembelajaran yang umum digunakan di sekolah antara lain ceramah, diskusi, simulasi, tanya jawab, eksperimen, dan sebagainya. Tiap metode pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga pemilihan metode pembelajaran wajib disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang, metode pembelajaran pun semakin beragam dan inovatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, game, simulasi virtual, atau metode *Active Learning* seperti *Card Sort* yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada proses belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Pembelajaran *active learning* adalah solusi alternatif yang dilakukan untuk mengubah tingkatan keaktifan siswa dan hasil belajar meskipun penerapannya dapat memunculkan permasalahan baik siswa, guru, orang tua dan lembaga pendidikan (Iswadi & Herwani, 2021).

Tujuan adanya *active learning* bagi siswa yaitu memahami materi yang diajarkan guru yang kemudian di manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nasution & Suyadi, 2020). Metodologi pembelajaran aktif mendorong partisipasi siswa selama proses pengajaran sehingga siswa menjadi lebih terlibat, kreatif, dan mampu mengungkapkan pendapat mereka sendiri tentang

materi yang diajarkan. Pada penelitian ini, metode *active learning* diterapkan dengan menggunakan *card sort*. Tipe *card sort* yaitu suatu bentuk aktivitas yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dalam tipe *card sort*, siswa diminta untuk mengkategorikan sejumlah konsep atau informasi menjadi beberapa kelompok yang terkait. Konsep atau informasi tersebut biasanya dituliskan pada kartu-kartu kecil yang dapat diatur atau disusun oleh siswa. (Intan & Gunawan, 2018).

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan ekosistem manusia yang berkualitas tinggi. Fiqih adalah satu-satunya mata pelajaran yang diajarkan di MTs PN 4 Medan yang memiliki tujuan dalam pembentukan karakter siswa melalui pemahaman tentang ajaran Islam. Namun, berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di MTs PN 4 Medan, terdapat berbagai masalah muncul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar, dapat terlihat siswa kurang aktif saat proses pembelajaran dan cenderung lebih banyak berbicara dengan temannya sehingga siswa tidak mau bertanya saat proses pembelajaran berlangsung padahal mereka tidak mengerti apa isi dari materi tersebut. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajarnya menurun, sehingga masih beberapa siswa yang pencapaian belajarnya belum tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah tersebut muncul karena guru mata pelajaran fiqih tidak menerapkan metode atau strategi pembelajaran tidak tepat sehingga siswa tidak mampu memahami isi dari materi fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar menurut ajaran islam. Bentuk bimbingan fiqih tidak hanya dalam batas wilayah pengetahuan namun seorang guru harus menjadi teladan bagi siswanya, maka seorang guru harus meningkatkan mutu belajar siswa dan dituntut memiliki multi intelligence atau serba bisa agar mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan atau jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Active Learning* merupakan salah satu alternatif metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa, terutama dengan menggunakan tipe *Card Sort* yang terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih sangat penting karena Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari aturan dan hukum Islam yang harus ditaati. Pembelajaran Fiqih yang efektif membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu siswa mampu memahami konsep-konsep Fiqih dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah mengerti dan menginternalisasi konsep-konsep Fiqih. Hal tersebut mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa kreatif, cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Siswa yang aktif lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disajikan oleh guru. Motivasi belajar mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa (Intan & Gunawan, 2018). Mata pelajaran Fiqih dapat disebut sebagai mata pelajaran yang memberikan bimbingan atau wawasan mengenai ketentuan yang sifatnya memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupan (Hanandini, 2019).

Bentuk bimbingan mata pelajaran fiqih tidak hanya dilakukan di sekolah namun orang tua perlu memahami dan mengajarkan tentang informasi menjadi teladan dalam kehidupannya. Adapun fungsi dan tujuan pembelajaran 3 yaitu sebagai syariat Islam yang menjadi identik dari tujuan agama Islam. Ilmu fiqih mengandung ilmu-ilmu yang dan terinci dari tujuan syariat dengan segala aktivitas yang mendidik jiwa dan rohani siswa. Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah dapat memberikan manfaat bagi siswa diantaranya yaitu siswa dapat memahami dan mengetahui pokok - pokok Islam yang mengatur tentang tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala

dan manusia dengan sesamanya. Aspek dalam ilmu fiqih meliputi aspek ibadah, aspek munakahat, aspek muamalat dan aspek jinayat.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang difungsikan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik, dan menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu data mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan yang ada di Jalan Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara pada kelas VII<sup>2</sup> dan VII<sup>3</sup> dengan jumlah 36 siswa setiap kelasnya. Jumlah pertemuan pada kelas eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama hanya dilakukan pengenalan dan pelaksanaan pretest yaitu pada tanggal 22 Mei 2023 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan pemberian perlakuan pembelajaran dengan metode *Active Learning Tipe Card*.

Penggunaan kelas kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh antara kelas kontrol dan juga eksperimen. Kelas kontrol dan eksperimen memiliki *start (pretest)* yang sepadan sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil akhirnya (*posttest*) karena kedua kelas tersebut menggunakan metode yang berbeda.

Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *Active Learning Tipe Card* pada proses pembelajaran. Pemberian perlakuan di kelas eksperimen pada tanggal 25 Mei 2023 dengan Langkah pertama adalah melakukan persiapan

terkait metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian Ketika memasuki kelas peneliti memulai pertemuan dengan salam dan menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen adalah peneliti memberikan beberapa soal disajikan dalam bentuk kertas yang ditempelkan di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kertas yang berisikan tentang jawaban jawaban yang ada di papan tulis itu, ketika siswa maju kedepan dan menempelkan jawabannya di papan tulis peneliti meminta siswa untuk menjelaskan soal dan jawaban tersebut sesuai pemahaman siswa. Setelah itu peneliti bertanya kepada siswa lainnya apakah jawaban yang dicocokkan itu sudah benar atau belum, jika sudah benar siswa yang maju tadi bisa Kembali ke bangkunya dan dan jika jawaban belum tepat nanti siswa lainnya yang merasa memiliki jawaban yang benar bisa maju ke depan kelas dan membenarkannya.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Ellisa Fitri (2019) bahwa metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* ini pendekatan pembelajarannya dilandaskan oleh teori konstruktivisme. Bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila ada aturan-aturan yang tidak lagi sesuai. Metode active learning menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Talib & Agus, 2022).

Kemudian untuk pengambilan data dikelas kontrol juga dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 27 Mei 2023 untuk pemberian soal pretest, lalu pada tanggal 30 Mei 2023 untuk pemberian soal posttest. Pelaksanaan pembelajaran dikelas posttest berjalan seperti biasanya pada tanggal 30 Mei 2023.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol masih menggunakan metode ceramah dimana guru sebagai pusat di kelas, guru menjelaskan materi didepan kelas kemudian murid mendengarkan penjelasan guru sambil duduk

dibangku masing-masing. Sese kali guru sembari melontarkan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada siswa tetapi hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Selama proses pembelajaran terlihat beberapa hal yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih, diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran metode yang kurang sesuai. Metode *active learning* adalah metode yang memposisikan siswa sebagai *student center* sehingga membuat siswa lebih paham terkait materi yang disampaikan (Yusup, Pascasarjana, et al., 2019).

Penggunaan metode *Active Learning Tipe Card* ini menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan adanya selisih rata-rata penilaian soal post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki nilai rata rata sebesar 90,67 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 82,33. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hasanah (2017) bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri siswa yang sebabkan adanya proses belajar yang dilakukan. Karena pembelajaran dinyatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan. (Ahmad and Tambak 2018)

Selain hasil belajar yang berpengaruh ternyata metode *Active Learning Tipe Card* juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa untuk bertanya dikelas. Siswa memiliki sikap kepercayaan diri yang lebih dalam bertanya terkait materi dan siswa lainnya juga menjawab dari pertanyaan siswa yang lain. Disini hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, ketika siswa mendapatkan hasil yang bagus maka siswa juga memiliki semangat belajar yang tinggi juga.

Dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11 menjelaskan bahwa adanya motivasi yang terarah dapat menghindarkan rasa malas yang dimiliki oleh peserta didik serta meningkatkan kegairahan dalam belajar. Kegairahan dalam belajar ini dapat

ditimbulkan dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga timbul pembelajaran yang menyenangkan dan hasil yang meningkat.

Menurut definisi Hasanah (2017) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan, ketika penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card* diterapkan ternyata ditemukan perubahan/perbedaan yang signifikan sehingga tercapailah hasil belajar yang diinginkan berarti penggunaan metode *Active Learning Tipe Card* dapat membuktikan definisi yang di paparkan oleh Nur Hasanah.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan setelah dilakukan metode *Active Learning Tipe Card* kepada peserta didik. Dimana sebelumnya sudah dilakukan *pre test* dan *post test* melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Uji normalitas data menunjukkan nilai sig *Kolmogrov Smirnov*  $> 0,05$  yang terbilang normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai sig *Based on Mean*  $0,06 > 0,05$  yang homogen. Sedangkan dari uji t peserta didik menghasilkan data dengan menunjukkan nilai *output pair 1* diperoleh kedua *significance* sebesar  $<,001$  dan nilai itu kurang dari  $0,005$  *pretest* kelas Ekesperimen dan *posttest* kelas eksperimen, juga pada *pretest* kelas Kontrol dan *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai yang sama.

Selain itu bisa dilihat dari table statistik bahwa rata-rata dari skor *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen lebih tinggi rata-rata kelas eksperimen. Rata Rata awal pelaksanaan *pretest* kelas kontrol sebesar 54,44 dan kelas eksperimen sebesar 55,67, dari sana terlihat bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kelas yang setara karena hanya ada selisih nilai sebesar 1,27.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan, ketika penggunaan metode

pembelajaran *Active Learning Tipe Card* diterapkan ternyata ditemukan perubahan/perbedaan yang signifikan sehingga tercapailah hasil belajar yang diinginkan.

Dari yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelum diterapkan metode *Active Learning Tipe Card* peserta didik mengalami kesulitan dan adanya sikap bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Auliyah, K. (2022). *Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning*.
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. In *Jurnal Mubtadiin* (Vol. 7).
- Ellisa Fitri Tanjung. (2019). *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Agama Islam*. Bildung.
- Fatoni, A., Pendidikan, A., & Raya, P. (2023). *Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Geometri Kelas Vi Mi Miftahul Muna*. 3(1).
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Hanandini, D. A. (2019). *Implementasi Strategi Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap*.
- Hardimansyah, H. (2021). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri Putussibau*. 3(2), 143–156.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. In *Siti Uswatun Hasanah Jurnal Tawadhu v* (Vol. 3, Issue 1).

- Intan, Y., & Gunawan, P. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. 2(1). [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Iswadi, I., & Herwani, H. (2021). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era*. <https://doi.org/10.31538>
- Janna, N. M. (2020). *Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik*.
- Kamisah, K. (2022). *Metode Pembelajaran Active Learning Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Pidato Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMAN 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., & Hamzah, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning Bagi Siswa-Siswi Ma Ma'arif 9 Kotagajah Lampung Tengah. *Journal of Empowerment Community*, 4(2). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Marlina, D., Profesi, P., & Raya, P. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai & Bp Kelas X Smkn Negeri-2 Muara Teweh*. 3(1).
- Meilita Navi'a, A., & Rahmawati, P. (2021). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas 7 Di Mts An-Najah Kalimukti. *Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1). <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>
- Mufidah, Z., Azizah, N., Saputra, E., Kunci, K., Fishbowl, M., Fiqih, M., & Tindakan Kelas, P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Oktaviani, F. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada*.
- Rahayu, E. P. (2023). *6.4 Instrumen Penelitian*. Penelitian Ilmu Kesehatan.
- Saifuddin, A. (2020). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22.

- Soleh, A. J. (2022). *Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort*. 2(1), 1620–1632.
- Subekhan, M. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits*.
- Talib, A. K., & Agus, A. (2022). *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Halmahera Tengah* (Vol. 2).
- Taufik, M. (2018). *Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan: Vol. VIII*.
- Uhde, A., Mesenhöller, M., & Hassenzahl, M. (2022). *Social Practice Cards: Research material to study social contexts as interwoven practice constellations*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I* (Issue I).
- Yuliawan, K. (2021). *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif*.
- Yusup, M., Pascasarjana, M., & Bogor, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 55–71.
- Yana, R. L., Ayatusa'adah, A., & Nirmalasari, R. (2021). Penerapan model problem based learning secara daring terhadap keaktifan dan prestasi belajar biologi peserta didik. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.32585/jbl.v3i1.1335>
- Yusup, M., Rahman, K., Indra, H., & Al-Badariyah, S. (2019). Strategi Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains* (Vol. 1, Issue 2).
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249.
- Zulkifli, M., & Hady, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 1).
- Naimi, N., Sakinah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educate*:

*Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(2), 219–237.  
<https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/391>

Setiawan, H. R., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>